

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap minat menabung yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis pertama (H1) diterima maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Sehingga berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,174 dan nilai t tabel 1,978. Maka, nilai t hitung $>$ t tabel ($2,174 > 1,979$). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka akan menaikkan minat menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmasari, 2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada generasi milenial. Pengetahuan keuangan yang di miliki oleh generasi milenial di Bekasi Utara sudah bagus dimana generasi milenial yang ada di Bekasi Utara sudah sebagian besar memiliki pengetahuan keuangan sehingga mereka dapat mengatur atau mengontrol keuangan pribadi yang mereka keluarkan untuk apa saja dan berapa yang harus mereka tabung untuk masa depan, mereka sudah paham akan hal itu. Sehingga sebagian bear generasi milenial di Bekasi Utara sudah memiliki tabungan.

2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis kedua (H2) diterima maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Sehingga berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,957 dan nilai t tabel 1,978. Maka, nilai t hitung $>$ t tabel ($2,957 > 1,978$). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin

tinggi minat untuk menabung. sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi kecenderungan sikap uang yang menganggap uang sebagai sumber pemenuhan kepuasan dan kebebasan makan semakin tinggi minat untuk menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harhap, 2016) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung pada generasi milenial. Pendapatan yang dimiliki oleh generasi milenial yang ada di Bekasi Utara cukup tinggi sebab banyak Masyarakat Bekasi Utara yang bekerja sebagai karyawan swasta di berbagai perusahaan. Sehingga mereka mendapatkan gaji atau upah untuk memenuhi sebagian kebutuhannya dan sebagian lagi mereka sisihkan untuk tabungan masa depan.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai p-value atau tingkat sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga berdasarkan nilai t hitung sebesar 3,168 dan nilai t tabel 1,978. Maka, nilai t hitung $>$ t tabel ($3,168 > 1,978$). Sehingga hasil ini menunjukkan semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan menaikkan minat menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andespa, 2017) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat menabung pada generasi milenial. Gaya hidup yang dimiliki oleh generasi milenial di Bekasi Utara cukup tinggi dimana mereka cenderung membeli sebuah produk untuk menunjang penampilan mereka meskipun begitu mereka paham akan pentingnya menabung, sehingga selain mereka memenuhi keinginannya mereka juga menyisihkan hasil pendapatan mereka meskipun sedikit untuk menabung. Sebab mereka belajar dari masa lalu bila tidak memiliki uang cadangan akan susah bila terdapat hal yang tak terduga kedepannya.

4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup mempengaruhi minat menabung sebesar 24,2% dan 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap generasi milenial di Bekasi utara, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus bekerja sama dengan pihak swasta dan pihak BUMN untuk menjalankan segala system mengenai pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Dimana bila pemerintah udah membuat aturan atau kebijakan yang mengenai pengetahuan berupa penerapan pengetahuan keuangan dapat dikombinasikan dengan pengendalian diri agar lebih selektif lagi dalam bertransaksi. pendapatan berupa kebijakan upah bagi para pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut. Dikeluarkan oleh pemerintah daerah atau pusat mengenai pengupahan agar kehidupan masyarakat lebih baik dan sejahtera kedepannya. Kebijakan pemerintah mengenai Gaya hidup berupa kerjasama terhadap pihak perusahaan swasta yang menyediakan segala sesuatu yang pastinya dibutuhkan semua orang terutama generasi milenial (pusat perbelanjaan) di setiap perusahaan pembelanjaan segala jenis transaksi pembayaran dilakukan menggunakan produk bank yang generasi milenial miliki dan memberikan diskon tertentu pada penggunaan produk bank tertentu.

Sehingga bila pengetahuan, pendapatan dan gaya hidup masyarakatnya dapat di kontrol pemerintah maka pemerintah akan mendapatkan masyarakatnya sejahtera dalam ekonominya dan meningkatkan perekonomian suatu Negara.

2. Bagi Perusahaan Perbankan / Industri Keuangan

Perusahaan diharapkan mampu melihat situasi dan kondisi para konsumen khususnya generasi milenial sebab Indonesia kelebihan bonus demografi atau jumlah penduduk dominan yaitu generasi milenial. Perusahaan dapat melakukan berbagai cara untuk menarik generasi milenial tersebut untuk menabung. perusahaan dapat melakukan pemberian edukasi kepada generasi milenial mengenai pentingnya

menabung dan mengontrol keuangan dengan pendapatan yang mereka miliki saat ini dan generasi milenial juga masih akan tetap bisa memenuhi gaya hidupnya tetapi harus diiringi sikap yang positif berupa menabung. Perusahaan juga harus mengikuti perkembangan teknologi dimana produk yang mereka keluarkan harus inovatif dan kreatif sehingga membuat generasi milenial tertarik dan minat terhadap produk perbankan tersebut.

Dengan adanya adanya ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pihak perbankan dan tercapainya masyarakat generasi milenial yang sejahtera dalam kemampuan ekonominya karena mereka memiliki uang cadangan untuk masa depannya.

3. Bagi Generasi Milenial

Dengan pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup yang diperoleh generasi milenial bila hal ini dibantu oleh pemerintah dan pihak perusahaan perbankan dalam pemberian edukasi dan pembuatan kebijakan system yang saling menguntungkan terhadap tiga komponen yang terlibat ini yaitu, pemerintah, perusahaan dan generasi milenial diharapkan dapat di terapkan alam kehidupan sehari-hari mulai dari sejak dini agar kesejahteraan generasi milenial khususnya masalah ekonomi dapat meningkat dan memperbaiki ekonomi generasi milenial sebelum mempunyai wawasan mengenai pengetahuan keuangan, pendapatan yang mereka dapat bisa disisihkan dikit demi dikit dan gaya hidup juga bisa berjalan bersama-sama.